

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait studi pedagogik multiliterasi dalam mengembangkan kompetensi abad ke-21 siswa sekolah dasar, terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan diantaranya sebagai berikut.

##### **5.1.1. Simpulan Umum**

Berdasarkan hasil penelitian terkait studi pedagogik multiliterasi dalam mengembangkan kompetensi abad ke-21 siswa sekolah dasar di SDN 200 Leuwipanjang telah terlaksana dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya perencanaan, implementasi, dan evaluasi pembelajaran pedagogik multiliterasi yang diorientasikan untuk mengembangkan kompetensi komunikasi dan kolaborasi siswa kelas 5 SD. Meskipun dalam pelaksanaannya belum begitu sempurna, dan terjadi hambatan yang mempengaruhi kompetensi komunikasi dan kolaborasi siswa, baik kepala sekolah maupun guru dapat memberikan solusi dalam berbagai perspektif sesuai dengan kapasitasnya, seperti mengarahkan kembali bagi pendidik yang belum menguasai secara penuh teknologi agar bisa mengembangkan kompetensinya, kemudian melakukan pembelajaran berdiferensiasi agar dapat mewadahi semua latar belakang, budaya, maupun kemampuan siswa yang berbeda.

##### **5.1.2. Simpulan Khusus**

- 1) Berdasarkan hasil penelitian, dapat terlihat bahwa pada dasarnya kepala sekolah dan guru sudah memahami dengan baik mengenai penerapan pembelajaran pedagogik multiliterasi dalam mengembangkan kompetensi abad ke-21 siswa SD. Hal ini karena baik kepala sekolah maupun guru memahami dengan baik dari tujuan pedagogik multiliterasi.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian, dapat terlihat bahwa pada dasarnya kepala sekolah dan guru sudah memahami dengan baik mengenai perencanaan

pembelajaran pedagogik multiliterasi dalam mengembangkan kompetensi abad ke-21 siswa SD. Hal ini karena baik kepala sekolah maupun guru telah merencanakan program sekolah melalui kurikulum operasional sekolah (KOSP), dan pembuatan perencanaan proses pembelajaran (RPP) telah memuat komponen pedagogik multiliterasi, dan terdapat upaya-upaya untuk mengembangkan kompetensi komunikasi dan kolaborasi.

- 3) Berdasarkan hasil penelitian, dapat terlihat bahwa pada dasarnya kepala sekolah dan guru sudah memahami dengan baik mengenai penerapan pembelajaran pedagogik multiliterasi dalam mengembangkan kompetensi abad ke-21 siswa SD. Hal ini karena dalam pelaksanaan pembelajaran guru mampu melaksanakan pembelajaran pedagogik multiliterasi dengan baik, dan memberikan kesempatan pada siswa untuk pro-aktif, selain daripada itu kompetensi komunikasi dan kolaborasi tidak hanya dikembangkan melalui proses KBM, terdapat beberapa program pembiasaan literasi disetiap hari rabu, dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
- 4) Berdasarkan hasil penelitian, dapat terlihat bahwa pada dasarnya kepala sekolah dan guru sudah memahami dengan baik mengenai penerapan pembelajaran pedagogik multiliterasi dalam mengembangkan kompetensi abad ke-21 siswa SD. Hal ini karena baik kepala sekolah maupun guru memahami dengan baik evaluasi pedagogik multiliterasi, proses evaluasi disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, dan sudah menggunakan indikator kemampuan komunikasi dan kolaborasi dengan baik, .
- 5) Berdasarkan hasil penelitian, dapat terlihat bahwa pada dasarnya kepala sekolah dan guru sudah memahami dengan baik mengenai penerapan pembelajaran pedagogik multiliterasi dalam mengembangkan kompetensi abad ke-21 siswa SD. Hal ini karena hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran multiliterasi hanya hambatan kecil yang tidak mengganggu hasil secara keseluruhan, dan dari pihak guru maupun kepala sekolah sudah mengupayakan solusi atas hambatan yang terjadi.

## **5.2 Implikasi**

Penelitian ini diharapkan memberikan implikasi agar guru dapat melaksanakan pembelajaran pedagogik multiliterasi untuk mengembangkan kompetensi komunikasi dan kolaborasi siswa sekolah dasar mengingat urgensi dan pentingnya kompetensi abad ke-21. Terlebih pembelajaran pedagogik multiliterasi mampu mengakomodasi pembelajaran yang pro-aktif bagi siswa, pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dalam KBM, tanpa, meninggalkan sisi kebudayaan yang dimiliki, sehingga membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, peneliti mengungkapkan rekomendasi yang diharapkan mampu menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait dalam Studi Pedagogik Multiliterasi dalam Mengembangkan Kompetensi Abad ke-21 Siswa Sekolah Dasar di SDN 200 Leuwipanjang. Adapun rekomendasi tersebut ditunjukkan bagi:

### **5.3.1. Rekomendasi Bagi Sekolah**

Meskipun telah mampu melaksanakan pembelajaran multiliterasi dalam mengembangkan kompetensi komunikasi dan kolaborasi di sekolah dasar dengan cukup baik, namun hendaknya lebih terorganisir lagi, khususnya dalam hal pembiasaan literasi setiap hari rabu, karena hal ini setiap pekannya tidak ada penentuan materi yang berkelanjutan. Selain itu evaluasi dan monitoring program literasi maupun pengembangan kompetensi bagi guru lainnya yang masih perlu lagi penguasaan literasi digital, perlu di tindak lanjuti lagi agar guru dapat mengimbangi kompetensi abad ke-21 yang akan di belajarkan pada siswa.

### **5.3.2. Rekomendasi Bagi Pemerintah**

Rekomendasi bagi pemerintah yang dapat peneliti sampaikan ialah pemerintah hendaknya melakukan uji kompetensi guru untuk melihat kompetensi yang dimiliki oleh guru saat ini, hal ini juga dapat membantu guru untuk menilai kemampuan dirinya sendiri dan memahami kekurangannya, setelah itu pemerintah juga dapat memfasilitasi guru-guru yang memiliki kompetensinya masih rendah dengan mengadakan workshop atau pelatihan-pelatihan lainnya.

### **5.3.3. Rekomendasi Bagi Guru**

Dalam implementasi pembelajaran pedagogik multiliterasi di sekolah dasar dalam mengembangkan kompetensi abad ke-21 guru hendaknya membuat rubrik penilaian yang lebih jelas dan detail, sehingga evaluasi atau penilaian yang dilakukan akan lebih objektif khususnya dalam menilai kompetensi komunikasi dan kolaborasi, kemudian dari hasil evaluasi ini guru dapat menentukan tindak lanjut dari pembelajaran yang telah dilaksanakan, selain itu rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan guru hendaknya terus mengembangkan kompetensinya sebagai seorang pendidik, dengan melalui berbagai cara seperti mengikuti workshop atau kegiatan lain yang berkaitan dengan kompetensi abad ke-21 dan pedagogik multiliterasi.

### **5.3.4. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk penelitian selanjutnya mengenai pedagogik multiliterasi dalam mengembangkan kompetensi abad ke-21 hendaknya melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam lagi, baik dalam variabel kompetensi abad ke-21 yang belum semuanya diteliti dalam penelitian ini khususnya kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir kreatif, maupun variabel pedagogik multiliterasi, yang tidak hanya diimplementasikan untuk mengembangkan kompetensi abad ke-21 saja. Karena pada hakikatnya pedagogik multiliterasi merupakan paradigma kontemporer yang baru dikenal dalam pendidikan di Indonesia.